

Pengaruh Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Tabungan Mahasiswa Akuntansi Semester II dan IV di Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kramat

Riza Fahlapi¹, Lucky Ana Cesar², Nabila Syafitri³, Haryo Aditya⁴, Yolanda Fatika⁵
Universitas Bina Sarana Informatika ¹²³⁴⁵, Jakarta, Indonesia
riza.rzf@bsi.ac.id¹, 63230291@bsi.ac.id², 632300281@bsi.ac.id³, 63230009@bsi.ac.id⁴,
63230219@bsi.ac.id⁵

Informasi Artikel	Abstract
E-ISSN : 3026-6874 Vol: 3 No: 6 Juni 2025 Halaman : 86-94	This study aims to examine the effect of financial literacy and financial planning on the saving habits of second and fourth semester Accounting students at Bina Sarana Informatika University, Kramat Campus, both partially and simultaneously. By using a quantitative approach and survey method on 150 respondents selected through purposive sampling technique, data were collected through questionnaires and analyzed using validity, reliability, classical assumptions, linear regression, and hypothesis testing. The results showed that financial literacy had a positive and significant effect on student savings with t-count 6.640 > t-table 1.976 and a contribution of 57%, while financial planning also showed a positive and significant effect with t-count 4.957 > t-table 1.976 and a contribution of 53%. Simultaneously, the two variables had a positive and significant effect on student savings with an F-count value of 130.357 > F-table 3.060 and a determination value of 63%, and obtained a regression equation $Y = 3.330 + 0.435X_1 + 0.251X_2$. These findings indicate that the better financial literacy and planning students have, the greater their tendency to form healthy and directed saving behavior.
Keywords: Financial Literacy, Financial Planning, Savings, Students	

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap kebiasaan menabung mahasiswa Akuntansi semester II dan IV di Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kramat, baik secara parsial maupun simultan. Dengan menggunakan pendekatan kuantitatif dan metode survei terhadap 150 responden yang dipilih melalui teknik purposive sampling, data dikumpulkan melalui kuesioner dan dianalisis menggunakan uji validitas, reliabilitas, asumsi klasik, regresi linear, dan uji hipotesis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan mahasiswa dengan t-hitung 6,640 > t-tabel 1,976 dan kontribusi 57%, sedangkan perencanaan keuangan juga menunjukkan pengaruh positif dan signifikan dengan t-hitung 4,957 > t-tabel 1,976 dan kontribusi 53%. Secara simultan, kedua variabel tersebut berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tabungan mahasiswa dengan nilai F-hitung 130,357 > F-tabel 3,060 dan nilai determinasi sebesar 63%, serta diperoleh persamaan regresi $Y = 3,330 + 0,435X_1 + 0,251X_2$. Temuan ini menunjukkan bahwa semakin baik literasi dan perencanaan keuangan yang dimiliki mahasiswa, semakin besar pula kecenderungan mereka dalam membentuk perilaku menabung yang sehat dan terarah.

Kata Kunci: Literasi Keuangan, Perencanaan Keuangan, Tabungan, Mahasiswa.

PENDAHULUAN

Mahasiswa berada dalam fase transisi menuju kedewasaan yang menuntut kemandirian dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam mengelola keuangan pribadi. Di tengah meningkatnya kebutuhan, kemampuan untuk mengatur keuangan secara efektif menjadi sangat penting agar mahasiswa tidak hanya mampu memenuhi kebutuhan sehari-hari, tetapi juga dapat menyisihkan dana untuk keperluan masa depan. Salah satu indikator perilaku keuangan yang baik adalah kebiasaan menabung. Kebiasaan ini tidak hanya mencerminkan kesadaran terhadap pentingnya perencanaan masa depan, tetapi juga erat kaitannya dengan tingkat literasi keuangan dan kemampuan dalam menyusun perencanaan keuangan yang dimiliki individu.

Menurut Otoritas Jasa Keuangan (2024), literasi keuangan mencakup pengetahuan, keterampilan, serta keyakinan yang memengaruhi sikap dan perilaku seseorang dalam pengambilan keputusan keuangan yang bertanggung jawab, yang pada akhirnya bertujuan untuk mencapai kesejahteraan finansial. Mengacu pada survei OECD/INFE, literasi keuangan mencakup lima indikator utama, yaitu pengetahuan dasar keuangan, keterampilan mengelola keuangan, kepercayaan diri dalam mengambil keputusan finansial, sikap terhadap uang, serta perilaku aktual dalam penggunaan uang. Di sisi lain, perencanaan keuangan dipahami sebagai suatu proses strategis yang meliputi penilaian kondisi keuangan, penetapan tujuan, pemilihan strategi, implementasi, dan evaluasi untuk memastikan tercapainya tujuan keuangan seseorang (Kapoor et al., 2007 dalam Sari, Irdhayanti, & Ahmadi, 2023).

Meskipun penting, realitas menunjukkan bahwa masih banyak mahasiswa yang belum memiliki pemahaman dan kebiasaan yang baik dalam mengelola keuangan pribadi. Rendahnya literasi keuangan sering kali berdampak negatif pada kemampuan mereka dalam merencanakan keuangan secara efektif serta membentuk kebiasaan menabung secara teratur. Hal ini menjadi semakin relevan ketika dikaji pada mahasiswa jurusan Akuntansi, yang seharusnya telah dibekali dengan dasar-dasar pengelolaan keuangan sejak awal perkuliahan. Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada mahasiswa semester II dan IV Program Studi Akuntansi di Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kramat. Pemilihan mahasiswa pada semester awal didasarkan pada anggapan bahwa pada tahap ini, pemahaman dan kebiasaan finansial mereka masih dalam proses pembentukan, sehingga intervensi atau edukasi keuangan memiliki peluang besar untuk membentuk perilaku keuangan yang lebih baik.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan terhadap perilaku menabung mahasiswa Akuntansi semester II dan IV di Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kramat. Secara spesifik, penelitian ini mengevaluasi: (1) pengaruh literasi keuangan terhadap kebiasaan menabung secara parsial; (2) pengaruh perencanaan keuangan terhadap kebiasaan menabung secara parsial; dan (3) pengaruh literasi keuangan dan perencanaan keuangan secara simultan terhadap kebiasaan menabung. Diharapkan, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan yang berguna dalam merumuskan strategi edukasi keuangan yang tepat sasaran sesuai dengan karakteristik mahasiswa di lingkungan perguruan tinggi.

METODE

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan rancangan penelitian *cross-sectional*. Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan Mei 2025 di Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kramat. Jumlah sampel yang digunakan sebanyak 150 mahasiswa, yang ditentukan melalui teknik *purposive sampling*. Kriteria pemilihan sampel didasarkan pada mahasiswa yang berstatus aktif di Program Studi Akuntansi semester II dan IV di Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kramat. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, yang diperoleh langsung dari hasil kuesioner kepada responden, serta data sekunder yang diperoleh dari studi kepustakaan untuk mendukung landasan teori penelitian. Pegujian instrumen dilakukan dengan menggunakan perangkat lunak *Statistical Package for Social Science (SPSS) for windows* versi 23. Untuk menjamin kejelasan jawaban dan menghindari ambiguitas dalam respons responden, digunakan skala Likert dengan lima pilihan jawaban dalam penyusunan kuesioner. Selain itu, kisi-kisi instrumen disajikan dalam tabel 1.

Tabel 1. Kisi-kisi instrument Penelitian

No.	Variabel	Indikator	Nomor Soal
1.	Literasi Keuangan (X ₁)	1. Pengetahuan (Knowledge)	1 sampai 2
		2. Keterampilan (Skills)	3 sampai 4

	Sumber: (Otoritas Jasa Keuangan, 2024)	3. Keyakinan (Confidence)	5 sampai 6
		4. Sikap (Attitude)	7 sampai 8
		5. Perilaku (Behavior)	9 sampai 10
2.	Perencanaan Keuangan (X ₂) Sumber: (Sari et al., 2023)	1. Menentukan kondisi keuangan individu saat ini.	1 sampai 2
		2. Membuat tujuan keuangan individu.	3 sampai 4
		3. Membuat beberapa pilihan untuk memenuhi tujuan keuangan individu.	5 sampai 6
		4. Evaluasi setiap pilihan yang dibuat.	7 sampai 8
		5. Mengimplementasikan program perencanaan keuangan.	9 sampai 10
		6. Mengkaji ulang atas semua langkah yang telah dijalankan dalam pencapaian tujuan keuangan pribadi.	10 sampai 12
3.	Tabungan (Y) Sumber: (Iradianty & Azizah, 2023)	1. Literasi Keuangan	1 sampai 2
		2. Pengaruh Lingkungan	3 sampai 4
		3. Uang Saku	5 sampai 6
		4. Rencana Masa Depan	7 sampai 8

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggolongan karakteristik responden dalam penelitian ini dibagi ke dalam tiga kategori, yaitu jenis kelamin, usia, dan semester. Berdasarkan data 150 responden yang merupakan mahasiswa Program Studi Akuntansi semester II dan IV di Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kramat, mayoritas responden adalah perempuan sebanyak 140 orang (93,3%), sementara responden laki-laki hanya berjumlah 10 orang (6,7%). Hal ini menunjukkan bahwa responden berdasarkan jenis kelamin didominasi oleh perempuan. Dari segi usia, sebagian besar responden berada pada rentang usia 18–25 tahun, yaitu sebanyak 146 orang (97,3%), sedangkan usia <18 tahun dan >25 tahun masing-masing hanya berjumlah 2 orang (1,3%). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden berada pada usia produktif dan umum bagi mahasiswa tingkat awal. Berdasarkan kategori semester, sebanyak 85 responden (56,7%) berasal dari semester IV dan 65 responden (43,3%) berasal dari semester II. Hal ini menunjukkan bahwa penyebaran responden lebih banyak berada pada mahasiswa semester IV.

Pengujian validitas untuk seluruh pertanyaan variabel Literasi Keuangan (X₁), Perencanaan Keuangan (X₂) dan Tabungan (Y) dikatakan valid karena r -hitung > r -tabel dengan nilai signifikansi <0,05. Pengujian reliabilitas dilakukan untuk mengukur sejauh mana instrumen dalam penelitian ini dapat dipercaya dan menghasilkan data yang konsisten. Berdasarkan hasil uji reliabilitas table 2, diketahui bahwa semua variabel memiliki nilai *Cronbach's Alpha* > 0,6 sehingga dapat disimpulkan kuesioner pada penelitian ini adalah akurat dan handal.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keputusan Reabilitas cronchbach's Alpha > 0,60
Literasi Keuangan (X1)	0,688	Reliabel
Perencanaan Keuangan (X2)	0,713	Reliabel
Tabungan (Y)	0,725	Reliabel

Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov Exact Test*. Berdasarkan metode *Kolmogorov-Smirnov Exact Test*, data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai Exact Sig. (2-tailed) > 0.05. Hasil pengujian tabel 3 menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,091 > 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		150
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,22748829
Most Extreme Differences	Absolute	,100
	Positive	,086
	Negative	-,100
Test Statistic		,100
Asymp. Sig. (2-tailed)		,001 ^c
Exact Sig. (2-tailed)		,091
Point Probability		,000

Pengujian multikolinearitas bertujuan untuk mendeteksi apakah terdapat korelasi yang kuat antar variabel independen dalam model regresi berganda. Uji ini dilakukan dengan melihat nilai Variance Inflation Factor (VIF) dan tolerance. Adapun acuan yang digunakan adalah jika VIF < 10 dan tolerance > 0,10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

Tabel 4 Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Correlations			Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)	3,330	2,148		1,550	,123					
	Literasi Keuangan (X1)	,435	,066	,490	6,640	,000	,761	,480	,329	,451	2,220
	Perencanaan Keuangan (X2)	,251	,051	,366	4,957	,000	,729	,378	,246	,451	2,220

a. Dependent Variable: Tabungan (Y)

Tabel 4 menunjukkan bahwa seluruh variabel bebas memiliki nilai VIF yang lebih kecil dari 10 yaitu 2,220 dan nilai tolerance yang lebih besar dari 0,10 yaitu 0,451. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah multikolinearitas, sehingga semua variabel independen layak digunakan untuk analisis selanjutnya.

Pada pengujian heteroskedastisitas dilakukan untuk menguji apakah varians residual antar pengamatan konstan (homokedastisitas) atau tidak. Penelitian ini menggunakan metode Park yakni dengan meregresikan logaritma kuadrat residual ($\ln e^2$) terhadap logaritma variabel independen ($\ln X_i$). Model dinyatakan bebas heteroskedastisitas jika nilai signifikansi > 0,05.

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,630	3,840		1,466	,145
	Literasi Keuangan (X1)	-,133	,117	-,138	-1,132	,260
	Perencanaan Keuangan (X2)	-,009	,091	-,012	-,099	,921

a. Dependent Variable: LNU2I

Berdasarkan hasil uji tabel 5 dapat dilihat pada kolom signifikan, variabel X1 memiliki Sig. 0,260 dan variabel X2 memiliki Sig. 0,921. Kedua variabel memiliki nilai signifikansi > 0.05 . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variant error dari model regresi homogen atau tidak ada gejala heteroskedastisitas.

Uji T digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Dalam penelitian ini, dengan jumlah sampel 150 dan 3 variabel serta taraf signifikansi 5% atau 0,05, diperoleh derajat kebebasan (dk) 147 dan t-tabel sebesar 1,976. Kriteria pengambilan keputusan adalah: jika t-hitung $> 1,976$ dan Sig $< 0,05$ maka H₀ ditolak dan H_a diterima.

Tabel 6. Hasil Uji Signifikansi Parsial (Uji T)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,330	2,148		1,550	,123
	Literasi Keuangan (X1)	,435	,066	,490	6,640	,000
	Perencanaan Keuangan (X2)	,251	,051	,366	4,957	,000

a. Dependent Variable: Tabungan (Y)

Mengacu pada tabel 6, berikut interpretasi uji parsial antara Literasi Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Terhadap Tabungan.

A. Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan hasil uji statistik t pada variabel literasi keuangan, diperoleh nilai t-hitung sebesar 6,640, sedangkan nilai t-tabel pada taraf signifikansi 0,05 dan derajat kebebasan (df) sebesar 147 adalah 1,976. Karena t-hitung lebih besar atau sama dengan t-tabel ($6,640 \geq 1,976$) dan nilai signifikansi berada di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$), serta koefisien regresi bernilai positif sebesar 0,435, maka hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara literasi keuangan terhadap tabungan.

B. Perencanaan Keuangan (X2)

Uji statistik t untuk variabel perencanaan keuangan menunjukkan t-hitung sebesar 4,957, sedangkan t-tabel bernilai 1,976 pada tingkat signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan 147. Karena t-hitung \geq t-tabel ($4,957 \geq 1,976$) dan nilai signifikansi $< 0,05$ ($0,000 < 0,05$), serta koefisien regresi menunjukkan angka positif sebesar 0,251, maka hipotesis nol (H₀) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Ini membuktikan bahwa perencanaan keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap tabungan.

Untuk menguji pengaruh simultan Literasi Keuangan (X1) dan Perencanaan Keuangan (X2) terhadap Tabungan (Y), digunakan Uji F dengan tingkat signifikansi 0,05. Dengan jumlah sampel 150

dan 3 variabel, diperoleh $df_1 = 2$ dan $df_2 = 147$, sehingga f -tabel sebesar 3,060. Keputusan diambil dengan membandingkan f -hitung dan f -tabel: jika f -hitung > f -tabel 3,060 atau $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel 7. Hasil Uji Signifikansi Simultan (Uji F)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	398,171	2	199,085	130,357	,000 ^b
	Residual	224,502	147	1,527		
	Total	622,673	149			

a. Dependent Variable: Tabungan (Y)

b. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan hasil uji yang tercantum dalam Tabel 7, dapat dianalisis dari output ANOVA melalui uji F pada SPSS, dengan cara membandingkan nilai F -hitung terhadap F -tabel. Diperoleh bahwa F -hitung sebesar 130,357 lebih besar atau sama dengan F -tabel yaitu 3,060 ($130,357 \geq 3,060$), serta nilai signifikansi berada di bawah 0,05 ($0,000 < 0,05$). Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Artinya, secara simultan variabel Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan berpengaruh signifikan terhadap variabel Tabungan pada mahasiswa Program Studi Akuntansi Semester II dan IV di Universitas Bina Sarana Informatika, Kampus Kramat.

Uji koefisien determinasi pada penelitian ini menggunakan uji koefisien determinasi parsial dan uji koefisien determinasi simultan. Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui derajat hubungan linier antara satu variabel dengan variabel lain. Terdapat 2 pengujian secara parsial yaitu:

a. Literasi Keuangan Terhadap Tabungan

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial X1

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,761 ^a	,579	,576	1,331

a. Predictors: (Constant), Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan hasil tabel 8 didapatlah nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,579. Hal ini menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan mempengaruhi variabel tabungan sebesar 57% sedangkan sisanya sebesar ($100\% - 57\% = 43\%$) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

b. Perencanaan Keuangan Terhadap Tabungan

Tabel 9. Hasil Koefisien Determinasi Parsial X2

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,729 ^a	,531	,528	1,404

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan (X2)

Berdasarkan data pada Tabel 9, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,579. Nilai ini mengindikasikan bahwa variabel Perencanaan Keuangan memberikan kontribusi terhadap variabel Tabungan sebesar 53%. Sementara itu, sisanya sebesar 47% (100% - 53%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam ruang lingkup penelitian ini.

Tabel 10. Hasil Koefisien Determinasi Simultan

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,800 ^a	,639	,635	1,236

a. Predictors: (Constant), Perencanaan Keuangan (X2), Literasi Keuangan (X1)

Berdasarkan data yang ditampilkan pada Tabel 10, diketahui bahwa nilai koefisien determinasi (R Square) adalah sebesar 0,579. Artinya, variabel Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan secara simultan berkontribusi terhadap variabel Tabungan sebesar 63%. Sementara itu, sisanya sebesar 37% (100% - 63%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak termasuk dalam lingkup penelitian ini.

Analisis regresi linier berganda merupakan metode statistik yang digunakan untuk menyusun suatu model persamaan regresi dengan tujuan meramalkan nilai variabel dependen berdasarkan variabel-variabel independen. Teknik ini juga digunakan untuk mengidentifikasi tingkat kesalahan serta menganalisis hubungan simultan antara satu variabel dependen dengan lebih dari satu variabel independen. Persamaan regresi linier berganda dirumuskan sebagai berikut:

Model regresi : $Y = \alpha + bX_1 + bX_2 + \dots + bX_n + e$

Tabel 11. Hasil Uji Koefisien Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,330	2,148		1,550	,123
	Literasi Keuangan (X1)	,435	,066	,490	6,640	,000
	Perencanaan Keuangan (X2)	,251	,051	,366	4,957	,000

a. Dependent Variable: Tabungan (Y)

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda menggunakan program SPSS, diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 3,330 + 0,435X_1 + 0,251X_2$$

Adapun interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

- $\beta_0 = 3,330$, yang berarti jika Literasi Keuangan (X_1) dan Perencanaan Keuangan (X_2) tidak memiliki nilai atau bernilai nol, maka nilai Tabungan Mahasiswa diperkirakan sebesar 3,330.
- $\beta_1 = 0,435$, yang menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1 satuan dalam Literasi Keuangan akan meningkatkan Tabungan Mahasiswa sebesar 0,435 satuan, dengan asumsi variabel lain tetap konstan.

- $\beta_2 = 0,251$, yang berarti bahwa setiap kenaikan 1 satuan dalam Perencanaan Keuangan akan meningkatkan Tabungan Mahasiswa sebesar 0,251 satuan, dengan asumsi variabel lainnya tidak berubah.

Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Tabungan Mahasiswa

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol (H_{01}) ditolak dan hipotesis alternatif (H_{a1}) diterima, yang berarti Literasi Keuangan berpengaruh signifikan terhadap Tabungan Mahasiswa Akuntansi Semester II dan IV di Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kramat. Hal ini didasarkan pada nilai t-hitung sebesar 6,640, yang lebih besar dari t-tabel sebesar 1,976. Dengan demikian, karena t-hitung \geq t-tabel ($6,640 \geq 1,976$) dan nilai signifikansi $< 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan mahasiswa.

Pengaruh Perencanaan Keuangan terhadap Tabungan Mahasiswa

Hasil pengujian juga menunjukkan bahwa hipotesis nol (H_{02}) ditolak dan hipotesis alternatif (H_2) diterima. Artinya, Perencanaan Keuangan terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap Tabungan Mahasiswa Akuntansi Semester II dan IV di kampus yang sama. Hal ini diperkuat oleh hasil uji statistik, di mana nilai t-hitung adalah 4,957, lebih besar dari t-tabel sebesar 1,976 ($4,957 \geq 1,976$). Oleh karena itu, Perencanaan Keuangan memberikan kontribusi yang positif dan signifikan terhadap tingkat tabungan mahasiswa.

Pengaruh Simultan Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan Terhadap Tabungan Mahasiswa

Hasil pengujian secara simultan, diperoleh bahwa hipotesis nol (H_{03}) ditolak dan hipotesis alternatif (H_3) diterima. Artinya, Literasi Keuangan dan Perencanaan Keuangan secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Tabungan Mahasiswa Akuntansi Semester II dan IV di Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kramat. Nilai f-hitung sebesar 130,357 diketahui lebih besar daripada f-tabel sebesar 3,060, yaitu $130,357 \geq 3,060$. Temuan ini membuktikan bahwa kedua variabel independen tersebut secara kolektif memberikan dampak positif dan signifikan terhadap tabungan mahasiswa.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa hipotesis H1, H2, dan H3 diterima, yang berarti bahwa literasi keuangan dan perencanaan keuangan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tabungan mahasiswa Program Studi Akuntansi Semester II dan IV di Universitas Bina Sarana Informatika Kampus Kramat.

Secara individual (parsial), literasi keuangan menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap tabungan, dengan nilai t-hitung sebesar 6,640 yang lebih besar daripada t-tabel 1,976 ($6,640 \geq 1,976$), serta memberikan kontribusi sebesar 57%. Demikian pula, perencanaan keuangan memiliki pengaruh signifikan, ditunjukkan oleh nilai t-hitung 4,957 yang juga lebih besar dari t-tabel 1,976 ($4,957 \geq 1,976$), dengan kontribusi sebesar 53%.

Sementara itu, secara simultan, kedua variabel tersebut memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap tabungan, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai F-hitung sebesar 130,357 yang lebih tinggi dibandingkan F-tabel sebesar 3,060 ($130,357 \geq 3,060$), dengan total kontribusi sebesar 63%.

Dengan kata lain, semakin tinggi tingkat literasi dan kemampuan dalam merencanakan keuangan yang dimiliki mahasiswa, maka semakin besar pula kecenderungan mereka untuk melakukan kegiatan menabung secara optimal.

REFERENCES

- Iradianty, A., & Azizah, P. Z. (2023). Analisis Pengaruh Literasi Keuangan, Sosialisasi Keuangan Keluarga, dan Uang Saku Terhadap Minat Menabung pada Siswa Usia Remaja Kota Yogyakarta. *Jurnal Orientasi Bisnis Dan Entrepreneurship (JOBS)*, 4(1), 13–22. <https://doi.org/10.33476/jobs.v4i1.3600>
- Keuangan, O. J. (2024). No Title. Retrieved from 17 Oktober 2024 website:

[https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-\(SNLIK\)-2024.aspx](https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Pages/Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-(SNLIK)-2024.aspx)

Otoritas Jasa Keuangan. (2024). *SP OJK dan BPS Umumkan Hasil Survei Nasional Literasi dan Inklusi Keuangan Tahun 2024*. 1–6. Retrieved from <https://ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/siaran-pers/Pages/OJK-dan-BPS-Umumkan-Hasil-Survei-Nasional-Literasi-dan-Inklusi-Kuangan-Tahun-2024.aspx#:~:text=Hasil SNLIK tahun 2024 menunjukkan,literasi dan inklusi keuangan syariah>.

Sari, M. P., Irdhayanti, E., & Ahmadi, A. (2023). Pengetahuan Perencanaan Keuangan Dan Sikap Keuangan Terhadap Perencanaan Keuangan Pada Mahasiswa. *Journal of Accounting, Management, and Economics Research (JAMER)*, 1(2), 103–118. <https://doi.org/10.33476/jamer.v1i2.32>